

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif yaitu data-data yang menggunakan angka<sup>1</sup>. Penelitian ini menjelaskan pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Selatan. Dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh variabel bebas yaitu, Kemiskinan, Kesehatan dan Tingkat Pendidikan, terhadap variabel terikatnya yaitu Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan seluruh unit-unit pengamatan yang menjadi objek penelitian dalam suatu penelitian survei<sup>2</sup>. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PDRB di Provinsi Sumatera Selatan dengan data yang digunakan adalah kemiskinan, kesehatan dan tingkat Pendidikan provinsi Sumatera Selatan.

##### **2. Sampel**

---

<sup>1</sup> Saebani, Beni Ahmad, *Metode Penelitian*, (Bandung :Pustaka Setia, 2008), Hlm. 122

<sup>2</sup>Abuzar Asra. *Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Survei*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hlm. 16

Sampel dapat diartikan sebagai sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau dapat dikatakan sebagai perwakilan dari populasi sehingga penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi<sup>3</sup>. Dalam penelitian ini metode atau teknik penarikan sampel yang digunakan adalah dengan metode *purposive sampling* yaitu metode penarikan sample probabilitas yang dilakukan dengan kriteria tertentu. Sampel pada penelitian ini diambil secara *purposive sampling*, di mana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Merupakan data statistik dasar yang terdaftar di Badan Pusat Statistik periode 2015-2018 sebanyak 17 kabupaten/kota provinsi Sumatera Selatan yang telah di publikasikan
- b. Data statistik yang dimaksud memiliki data yang diperlukan terkait pengukuran variabel-variabel dalam penelitian
- c. Kab/Kota yang mempublikasikan data-data yang di pakai dalam variabel penelitian ini berupa kemiskinan, kesehatan dan tingkat pendidikan.

Sampel dalam penelitian in adalah:

Tabel 3.1  
Sampel Penelitian

No	Nama Kabupaten/Kota
----	---------------------

---

<sup>3</sup>Muhajirin,55 Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea P66ress Yogyakarta, 2017), Hlm. 114

1	Kabupaten Ogan Komering Ulu
2	Kabupaten Ogan Komering Ilir
3	Kabupaten Muara Enim
4	Kabupaten Lahat
5	Kabupaten Musi Rawas
6	Kabupaten Musi Banyuasin
7	Kabupaten Banyuasin
8	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
9	Kabupaten Ogan Kemiring Ilir Timur
10	Kabupaten Ogan Ilir
11	Kabupaten Empat Lawang
12	Kabupaten Pali
13	Kabupaten Musi Rawas Utara
14	Kota Palembang
15	Kota Prabumulih
16	Kota Pagar Alam
17	Kota Lubuk Linggau

### C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data kuantitatif, disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik<sup>4</sup>. Selain itu, metode pengumpulan data memiliki fungsi teknis guna memungkinkan peneliti mengumpulkan data sedemikian rupa sehingga angka-angka dapat diberikan pada objek yang diteliti. Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam pembuatan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui membaca data-data, laporan dan teori atau jurnal yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan dibahas

---

<sup>4</sup>Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 6

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data Sekunder merupakan data yang telah jadi atau sudah siap, seperti data dalam dokumen dan publikasi<sup>5</sup>. Peneliti ini mengambil data sekunder dari buku-buku, jurnal, dan skripsi serta data dari lembaga yang searah. Data diperoleh melalui lembaga-lembaga tertentu misalnya diambil dari Badan Pusat Statistik, dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, ataupun publikasi lainnya

Secara umum, data sekunder memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan data primer, yaitu<sup>6</sup>:

1. Hemat waktu dan biaya
2. Relatif lebih murah diakses
3. Berguna untuk membantu identifikasi masalah
4. Bermanfaat dalam mendukung perumusan masalah riset secara lebih akurat
5. Membantu merumuskan desain riset yang tepat
6. Membantu identifikasi kebutuhan akan riset yang lebih mendalam
7. Menjawab pertanyaan-pertanyaan riset tertentu dan menguji beberapa hipotesis
8. Memberikan data perbandingan sehingga data primer dapat diinterpretasikan secara lebih akurat

Data sekunder yang digunakan berdasarkan dimensi waktu, yaitu data runtut waktu (*Time Series*) pada tahun 2015-2018 untuk memberikan

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Penelitian Administrasi Dan Perkantoran*, (Bandung: Alfabeta, 2001). Hlm 70

<sup>6</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), Hlm. 105

gambaran dengan menganalisis pengaruh Pendidikan, jumlah penduduk dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan. Secara umum data-data dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan serta publikasi yang relevan dengan penelitian ini

## **E. Variabel-variabel Penelitian**

Kerlinger menyatakan “ *variable is a symbol to which numerals, or values are assigned,*” sedangkan Bohnstedts menyatakan bahwa variabel adalah karakteristik dari orang. Objek atau kejadian yang berbeda dalam nilai-nilai yang dijumpai para orang, objek atau kejadian itu<sup>7</sup>. Sedangkan menurut Sugiyono dalam Andri, Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya<sup>8</sup>. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

### **1. Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel terikat atau variabel *dependent* yaitu variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah

---

<sup>7</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hlm. 102

<sup>8</sup>Andri Nurmalita Suryandari, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Dan Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2004-2014”, *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, Hlm48

Pertumbuhan Ekonomi (Y). Dalam penelitian ini variabel Pertumbuhan Ekonomi di lihat dari PDRB di Provinsi Sumatera Selatan yang meliputi 17 Kota/Kabupaten.

## 2. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas atau disebut variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel terikat (*dependent*)<sup>9</sup>. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu sebagai berikut:

### a. Kemiskinan (X1)

Kemiskinan dalam penelitian ini diwakili oleh jumlah penduduk miskin. Penduduk miskin dalam penelitian ini diambil dari perhitungan Badan Pusat Statistik. BPS menyatakan bahwa jika rata-rata suatu rumah tangga di Indonesia memiliki 4 hingga 5 anggota keluarga, maka garis kemiskinan rata-rata nasional sebesar Rp 1.990.170 per rumah tangga per bulan<sup>10</sup>.

### b. Kesehatan (X2)

Kesehatan dalam penelitian ini diwakili oleh Angka Harapan Hidup. AHH adalah rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. Angka Harapan

---

<sup>9</sup>Sugiono, *Penelitian Administrasi Dan Perkantoran*, (Bandung: Alfabeta, 2001). Hlm 61

<sup>10</sup>Liputan6.Com, Diakses Pada 19 Oktober 2019, Pukul 22:10

Hidup (AHH) merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Dalam membandingkan tingkat kesejahteraan antar kelompok masyarakat sangatlah penting untuk melihat angka harapan hidup. Di negara-negara yang tingkat kesehatannya lebih baik, setiap individu memiliki rata-rata hidup lebih lama, dengan demikian secara ekonomis mempunyai peluang untuk memperoleh pendapatan lebih tinggi. Angka harapan hidup yang digunakan dalam penelitian ini adalah angka harapan hidup seluruh penduduk di Provinsi Sumatera Selatan periode tahun 2015 hingga 2018 diukur dalam satuan tahun.

c. Tingkat Pendidikan (X3)

Dalam penelitian ini, tingkat pendidikan diwakili dengan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk yang berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani atau sedang dijalani. Rata-rata lama sekolah yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata lama sekolah penduduk usia 15 tahun ke atas di Provinsi Sumatera Selatan periode tahun 2015 hingga 2018 yang diukur dalam satuan tahun.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data panel dan diolah menggunakan program E-views 8. Data panel yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penggabungan antara periode penelitian (tahun 2015-2018) dengan data seluruh variabel yang dilihat per kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan

### 1. Analisis Data Regresi Panel

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Data dengan karakteristik panel adalah data yang berstruktururut waktu sekaligus *cross section*. Adapun persamaan umum estimasi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + e_{it}, \quad i = 1, 2, \dots, N; \quad t = 1, 2, \dots, T$$

Dimana :

N : banyaknya observasi

T : banyaknya waktu

N x T : banyaknya data panel

Perumusan model dalam penelitian ini merujuk pada penelitian Restu Ratri Astuti dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh



Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2004–2014” dan dengan melakukan sedikit modifikasi pada model yang digunakan sehingga model yang akan diaplikasikan dalam penelitian menjadi :

$$POV_{it} = \beta_0 + \beta_1 EDU_{it} + \beta_2 JP_{it} + \beta_3 HEA_{it} + \mu_{it}$$

Keterangan :

POV : Pertumbuhan Ekonomi

KMS : Kemiskinan

HEA : Angka Harapan Hidup

EDU : rata-rata lama sekolah

$\beta_0$  : Intersep

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien Regresi

$\mu_{it}$  : Komponen error di waktu t untuk unit cross section

i i : 1-5 data *cross section* kabupaten/kota

t : 1-11 data time series 2015 sampai dengan tahun 2018

Terdapat beberapa keunggulan yang diperoleh dengan menggunakan data panel menurut Gujarati dibandingkan dengan hanya menggunakan data *cross-section* murni atau *time-series* murni adalah<sup>11</sup>:

- a. Teknik estimasi data panel dapat mengatasi heterogenitas dalam setiap unit secara eksplisit dengan memberikan variabel spesifik subyek.

---

<sup>11</sup>Gujarati, N. D. & Dawn, C.P. *Dasar-Dasar Ekonometrika Buku 2*. (Jakarta: Salemba Empat, 2013)

- b. Penggabungan observasi *time series* dan *cross section* memberikan lebih banyak informasi, lebih banyak variasi, dan sedikit kolinearitas antarvariabel, lebih banyak *degree of freedom* dan lebih efisien.
- c. Dengan mempelajari observasi *cross section* berulang-ulang, data panel sangat cocok untuk mempelajari dinamika perubahan.
- d. Data panel dapat mendeteksi dan mengukur dampak yang secara sederhana tidak dapat diukur oleh data *cross-section* murni atau *time-series* murni.
- e. Data panel memudahkan untuk mempelajari model perilaku yang rumit.
- f. Data panel dapat meminimumkan bias yang dihasilkan oleh agregasi variabel cross dengan jumlah yang banyak. Dalam menentukan model yang akan digunakan, terlebih dahulu perlu dilakukan uji spesifikasi model yang terdiri dari efek tetap (*fixed effects*) atau efek random (*random effect*).

## 2. Uji Spesifikasi Model

Sebelum melakukan regresi, langkah yang dilakukan adalah melakukan pengujian estimasi model untuk memperoleh estimasi model

yang paling tepat digunakan. Untuk melakukan model mana yang akan dipakai, maka dilakukan pengujian diantaranya :

a. Uji Chow

Uji spesifikasi model bertujuan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. Uji yang pertama dilakukan dengan menggunakan uji Chow. Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang sebaiknya dipakai. Terdapat dua pilihan model yaitu model *fixed effect* atau model *common effect*.

$H_0$  : *Common Effect*

$H_a$  : *Fixed Effect*

Apabila hasil uji Chow ini menghasilkan probabilitas Chi-Square lebih dari 0,05 maka model yang digunakan adalah model *common effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas Chi-Square yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya digunakan adalah model *fixed effect*. Pada saat model yang terpilih adalah *fixed effect* maka diperlukan uji Hausman. Uji Hausman ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebaiknya menggunakan *fixed effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM).

b. Uji Hausman

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah pada model akan dianalisis menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Hipotesa yang digunakan adalah sebagai berikut :

*H<sub>0</sub> : Random Effect Model*

*H<sub>a</sub> : Fixed Effect Model*

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji hausman adalah jika  $H_0$  diterima maka digunakan *random effect model* dan jika  $H_0$  ditolak maka digunakan *fixed effect model*. Apabila nilai probabilitas kurang dari taraf signifikansi 5% (0,05) maka model yang digunakan adalah *fixed effect model* dan jika nilai probabilitas lebih dari taraf signifikansi 5% maka model yang digunakan adalah *random effect model*.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Gujarati agar model regresi tidak bias atau agar model regresi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji persyaratan analisis untuk regresi berganda yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji kenormalan dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang terbaik adalah yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Dalam penggunaan software Eviews normalitas dapat diketahui dengan melihat probability J-B. Jika probability J-B > 0.05 maka data berdistribusi normal sedangkan probability J-B < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada tidaknya korelasi antar variabel. Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi atau hubungan antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*)<sup>12</sup>. Cara mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi salah satunya adalah dengan uji Durbin-Watson. Keunggulan dari uji D-W dalam mendeteksi masalah autokorelasi adalah karena uji ini didasarkan pada residual yang ditaksir.

Tabel 3.2. Kriteria Uji Durbin – Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Kriteria
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada auto korelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$

---

<sup>12</sup>Setyo Tri Wahyudi, *Konsep Dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2016), Hlm.167

Ada auto korelasi negative	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada auto korelasi negative	Tidak ada keputusan	$4-du < d < 4dl$
Tidak ada auto korelasi	Jangan tolak	$du < d < 4-du$

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen<sup>13</sup>. jika koefisien korelasi antarvariabel bebas lebih dari 0,8 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, koefisien korelasi kurang dari 0,8 maka model bebas dari multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual dan satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika varian dari residual berbeda disebut heteroskedastisitas<sup>14</sup>.

---

<sup>13</sup>Ibid, Hlm.137

<sup>14</sup>Setyo Tri Wahyudi, *Konsep Dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2016), Hlm.196

Penelitian ini menggunakan uji Park untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji Park pada prinsipnya meregres residual yang dikuadratkan dengan variabel bebas pada model. Jika nilai probability lebih kecil 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai probability lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Signifikasi

Uji signifikasi merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kesalahan atau kebenaran dari hasil hipotesis nol dari sampel. Adapun uji signifikasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (*uji goodness of fit*). Koefisien ini nilainya antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai koefisien tersebut maka variabel-variabel independen lebih mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen, atau dengan kata lain koefisien determinasi mengukur variasi turunan Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai koefisien

determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

b. Uji Statistik t

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Dalam hal ini pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas yaitu jika nilai probabilitas  $< 0.05$  maka variabel bebas signifikan mempengaruhi variabel terikat. Dan sebaliknya jika nilai probabilitas  $> 0.05$  maka variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan yaitu berdasarkan nilai probabilitas: Jika probabilitas  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan



bahwa keseluruhan variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.